



DEPARTEMEN PERTANIAN

LIPTAN

LEMBAR INFORMASI PERTANIAN

BALAI INFORMASI PERTANIAN JAMBI

PEMELIHARAAN SAPI POTONG

OKTOBER 1986

Agdex : 412/20

Tujuan utama dari pemeliharaan sapi potong adalah untuk mendapatkan daging disamping memperoleh tambahan pendapatan, tanaga kerja, bahan kompos dan lain sebagainya.

Jenis-jenis sapi potong yang ada di Jambi adalah : Sapi Ongole, sapi Bali, sapi Madura dan sapi potong yang didatangkan dari luar negeri seperti : Sapi Brahman Cross, sapi Droughmaster.

Pemilihan Bibit.

Bibit merupakan faktor yang penting dan menentukan keberhasilan usaha beternak, karena itu memilih bibit harus dilakukan secara cermat dan teliti.

Bibit sapi potong harus benar - benar sehat, tidak cacat, penampilan normal dan menunjukkan keadaan reproduksi yang baik.

Pemberian pakan/makanan.

a. Hijauan makanan Ternak (HMT), merupakan makanan pokok bagi ternak sapi potong diberikan sebanyak 10 % dari berat badan.

Hijauan makanan ternak dapat diberikan dalam bentuk :

- Hijauan segar.
- Hijauan kering.
- Limbah pertanian, seperti : jerami-jagung, jerami kedelai dan lain-lain.

b. Konsentrat (makanan penguat)

Merupakan campuran dari bahan makanan yang bergizi tinggi dan mudah dicerna seperti: jagung, kedelai, dedak dan lain lain.

c. Makanan tambahan.

Yaitu garam mineral dan vitamin yang berfungsi untuk melengkapi zat-zat makan, menambah nafsu makan atau merangsang pertumbuhan/produksi.

Perkandangan.

Syarat-syarat kandang yang baik.

- Lokasi sebaiknya di tempat ketinggian dan jaraknya kira-kira 10 meter dari rumah kediaman.
- Lantai kandang padat dan miring.
- Ukuran kandang : 1,8 x 2 meter/ekor untuk sapi jantan, dan 1,5 x 2 meter/ekor untuk sapi betina.
- Sebaiknya sinar matahari masuk dalam kandang sehingga kandang tetap kering.
- Perlengkapan kandang seperti tempat ma-

BIP. Jambi.

Alamat : Paal V Kota Baru Kotak Pos 118
Jambi (36001)

kan dan tempat minum diatur sedemikian rupa sehingga tidak terbuang / berserakan dilantai kandang. Disamping itu alat pembersih seperti: sapu lidi, cangkul / skop dan lain-lain harus ada.

Pengelolaan Reproduksi.

- Sistim perkawinan.

- *) Hand mating, yaitu perkawinan ternak, dimana peternak mengatur perkawinan tersebut lebih banyak, seperti diperkawin alam yang teratur dan perkawinan IB (Inseminasi Buatan).
- *) Pasture mating, yaitu perkawinan ternak secara alami di padang penggembalaan.

- Tanda-tanda birahi.

- . Gelisah.
- . Menaiki sapi yang lain.
- . Alat kelamin membesar, berwarna kemerahan dan keluar cairan seperti lendir putih bening.
- . Nafsu makan berkurang.

- Saat mengawinkan sapi yang baik.

- . Siang hari/sore, bila birahi diketahui pagi s/d jam 10.00 WIB.
- . Sore/malam hari, bila tanda birahi diketahui siang s/d jam 15.00 WIB.
- . Pagi sebelum jam 10.00 WIB bila tanda birahi diketahui sore atau malam.

- Hal-hal yang perlu diketahui.

- . Birahi pertama umur 8 - 12 bulan.
- . Dewasa tubuh umur 15 - 20 bulan

- . Kawin pertama yang baik umur 2 - 2½ tahun.
- . Lama birahi ± 36 jam.
- . Siklus birahi 21 hari (17 - 22 hari)
- . Lama bunting 280 - 285 hari.

Pengendalian penyakit.

Tanda-tanda umum ternak yang sakit memperlihatkan kelainan penampilan bentuk tubuh, gangguan pencernaan, suhu badan tinggi, nafsu makan berkurang dan lain-lain.

Tindakan preventif adalah dengan meningkatkan kebersihan, pemberian makanan yang baik dan teratur dan mencegah kontak langsung dengan ternak yang sakit atau disangka sakit.

Penyakit SE (Septicemia epizootica).

Tanda-tanda : Leher bengkak, sulit bernapas dan suara ngorok, dan faeces encer kadang-kadang berdarah.

Angka kematian mencapai 90%

Pencegahan : Vaksinasi sekali 6 bulan.

Pengobatan : Penyuntikan anti biotik atau serum kebal.

Sumber : Dinas Peternakan Prop. Jambi

Kode : AY/04/1986.